

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

MU'AWWIDZA BADRI

No.BP. 1710331003

Pembimbing :

1. Dr. Drs. Endrinaldi, MS
2. Rafika Oktova, S.ST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN
KEJADIAN PREEKLAMPSIA BERAT**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

MU'AWWIDZA BADRI
No.BP. 1710331003

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**BACHELOR MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undgraduate theses, September 2021

Mu'awwidza Badri, No. BP. 1710331003

RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX WITH THE INCIDENCE OF SEVERE PREECLAMPSIA

xvii + 92 pages, 4 tables, 3 pictures, 2 chart, 8 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Preeclampsia is still one of the highest causes of maternal death in Indonesia. Preeclampsia is a vascular disorder that arises in pregnancy after 20 weeks. The cause of preeclampsia until now is not known with certainty so it is called "disease of theory". One of the factors that cause preeclampsia is obesity. Identifying the presence of excess weight can use body mass index, which is categorized overweight when BMI 25 and obesity if BMI 30. The purpose of this study is to find out the relationship of Body Mass Index with the incidence of Severe Preeclampsia in pregnant women

Method

This type of research is retrospective analytics with a control case approach in the medical records of DR.M. Djamil and Puskesmas Andalas Padang in August 2020 to September 2021. The population and samples of this study are all medical records of severe preeclampsia in DR.M. Djamil Hospital and all medical records of normal childbirth at Andalas Padang Health Center as many as 94 people. Data retrieval is done by retrieving secondary patient data. Univariate and bivariate data analysis, collecting chi-square statistical tests ($p < 0.05$)

Result

The results showed that in the case group showed 83.0% abnormal BMI and in the control group showed 55.3% normal BMI. There is a meaningful relationship between body mass index and severe preeclampsia ($p=0.000$)

Conclusion

There is a significant relationship between body mass index and the incidence of severe preeclampsia.

Bibliography :44 (2007-2020)

Keyword : Body Mass Index, Severe Preeclampsia

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, September 2021

Mu'awwidza Badri, No. BP. 1710331003

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN
PREEKLAMPSIA BERAT**

xvii + 92 halaman, 4 tabel, 3 gambar, 2 bagan, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Preeklampsia masih menjadi salah satu dari penyebab tertinggi kematian ibu di Indonesia. Preeklampsia merupakan kelainan vaskuler yang timbul dalam kehamilan setelah 20 minggu. Penyebab preeklampsia sampai saat ini belum diketahui secara pasti sehingga disebut dengan “*disease of theory*”. Salah satu faktor penyebab preeklampsia adalah kegemukan/obesitas. Mengisentifikasi adanya kelebihan berat badan dapat menggunakan Indeks Massa Tubuh, yaitu dikategorikan overweight bila IMT 25 dan obesitas jika IMT 30. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Indeks Massa Tubuh dengan kejadian Preeklampsia Berat pada ibu hamil.

Metode

Jenis penelitian ini adalah analitik retrospektif dengan pendekatan kasus kontrol dibagian rekam medik RSUP DR. M. Djamil dan Puskesmas Andalas Padang pada bulan Agustus 2020 hingga September 2021. Populasi dan sampel penelitian ini adalah semua rekam medis preeklampsia berat di RSUP DR. M. Djamil dan semua rekam medis persalinan normal di Puskesmas Andalas Padang sebanyak 94 orang. Pengambilan data dilakukan dengan pengambilan data sekunder pasien. Analisis data secara univariat dan bivariat, mengumpulkan uji statistik *chi-square* ($p < 0,05$)

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok kasus 83,0% IMT tidak normal dan pada kelompok kontrol 55,3% IMT normal. Terdapat hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dengan kejadian preeklampsia berat ($p=0,000$)

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan kejadian preeklampsia berat

Daftar pustaka : 44 (2007-2020)

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Preeklampsia Bera

t